

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xxx
DAFTAR ISTILAH	xxxvi
INTISARI	xlii
ABSTRAK	xliii
BAB I. PENGANTAR	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	9
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
1. Tujuan Penelitian	10
a. Tujuan umum	10
b. Tujuan khusus	10
2. Manfaat Penelitian	11
a. Manfaat teoritis	11
b. Manfaat praktis	12

D. TINJAUAN PUSTAKA	12
1. Kajian Arkeologi Ruang – Arkeologi Lanskap dan Gubahan Ruang Situs di Luar Indonesia	12
2. Kajian Arkeologi Ruang – Arkeologi Lanskap dan Gubahan Ruang Situs di Indonesia	26
E. LANDASAN TEORITIK	32
1. Konsep Ruang dan Gubahan Ruang	32
2. Paradigma Baru Kajian Arkeologi Lanskap Post-Prosessual	39
3. Pendekatan Strukturalisme Lévi-Strauss	40
4. Makna, Struktur dan Transformasi dalam Kajian Strukturalisme Lévi-Strauss	44
5. Strukturalisme Lévi- Strauss, Makna Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha	46
F. METODE PENELITIAN	49
1. Daerah Penelitian	49
2. Data Penelitian	50
3. Pengumpulan Data	53
4. Analisis Data	56
5. Interpretasi Data	57
 BAB II KONDISI EKOLOGI SAUJANA DATARAN TINGGI MALANG DAN SEKITARNYA MASA PERKEMBANGAN PERADABAN SI HASARI	 61
A. GEOLOGI	61
1. Geologi Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya	61
2. Gambaran Personifikasi atau Metafora “Geologis” Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya Berdasarkan Alam Pikiran: Sistem Kepercayaan Masyarakat Hindhu-Buddha Abad XII - XIV M	70
B. GEOMORFOLOGI	81
1. Geomorfologi Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya	81
2. Geomorfologi Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya pada Abad XII – XIV M, Berdasarkan Sumber Data Prasasti dan Susatra	97
3. Kondisi Sungai, Danau Kecil dan Sumber Air di Kawasan Dataran Tinggi Malang Abad X – XIV M	126
C. IKLIM	139
1. Iklim Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya	139
2. Iklim Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya Abad	

X – XIV M, Berdasarkan Sumber Data Prasasti dan Susastra	144
D. FLORA DAN FAUNA	155
1. Flora dan Fauna di Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya	155
2. Flora dan Fauna di Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya pada Abad VIII – XIV, Berdasarkan Sumber Data Prasasti dan Susastra	158
E. PERKEMBANGAN PERADABAN MANUSIA DARI MASA PRASEJARAH SAMPAI HINDHU-BUDDHA ABAD XIV M	163
1. Masa Prasejarah	164
2. Masa Hindhu-Buddha	168
a. Masa Kekuasaan Kerajaan Kânjuruhan	168
b. Masa Kekuasaan Kerajaan “Mataram Kuno” Berpusat di Jawa Tengah	169
c. Masa Kekuasaan Kerajaan Mataram Kuno Berpusat di Jawa Timur	172
d. Masa Kekuasaan Kerajaan Pangjalu di Daha	177
e. Masa Kekuasaan Kerajaan Si hasari	179
f. Masa Kekuasaan Kerajaan Majapahit	185
BAB III. STRUKTUR GUBAHAN RUANG SITUS-SITUS HINDHU- BUDDHA MASA SI HASARI ABAD XII - XIII M DI SAUJANA DATARAN TINGGI MALANG DAN SEKITARNYA	190
A. STRUKTUR GUBAHAN RUANG SITUS DESA-DESA KUNO	190
1. Situs desa kuno <i>Karuman</i>	193
2. Situs desa kuno <i>Sag ngg ng</i>	197
3. Situs desa kuno <i>Junwatu</i>	200
4. Situs desa kuno <i>Lulumbang</i>	202
5. Situs desa kuno <i>Turyântapada</i>	205
6. Situs desa kuno <i>Kabalon</i>	211
7. Situs desa kuno <i>Tugaran</i>	213
8. Situs desa kuno <i>Taloka</i>	217
9. Situs desa kuno <i>Panawijen</i>	219
10. Situs desa kuno <i>Gant r</i>	223
11. Situs desa kuno <i>M m ling</i>	226
12. Situs desa kuno <i>Talaga pag r</i>	229
13. Situs desa kuno <i>Kanuruh n</i>	236
14. Situs desa kuno <i>Balingawan</i>	242
15. Situs desa kuno <i>Manañjung</i>	245
16. Situs desa kuno <i>Waharu</i>	249

17. Situs desa kuno <i>Pangaw n</i>	253
18. Situs desa kuno <i>Waland t</i>	257
B. STRUKTUR GUBAHAN RUANG SITUS IBU KOTA KERAJAAN SERTA BENTENG NAGARA	262
1. Situs Ibu Kota Kerajaan atau Pusat Pemerintahan	262
a. Situs <i>Kutha r ja</i>	263
b. Situs <i>Si h s ri n g ra</i>	276
2. Situs Benteng Nagara	303
a. Situs benteng nagara <i>Gant r</i>	303
b. Situs benteng nagara “Kraeng Galengsung”. Kebonsari, Ngantang	315
c. Situs benteng nagara Parit Keliling Kutha raja	317
d. Situs benteng nagara <i>S guruh</i>	320
C. STRUKTUR GUBAHAN RUANG SITUS-SITUS <i>DHARMA HAJI</i>, <i>DHARMA LPAS</i> DAN KELOMPOK SITUS “TEMPAT SUCI”	328
1. Situs <i>Dharma haji</i>	328
a. Situs <i>dharma haji</i> <i>Kag n ngan</i>	329
b. Situs <i>dharma haji</i> <i>Kidal</i>	334
c. Situs <i>dharma haji</i> <i>Jajaghu</i>	339
d. Situs <i>dharma haji</i> <i>ri Sakgala</i>	344
e. Situs <i>dharma haji</i> <i>Wedwaw dwan</i>	350
2. Situs <i>Dharma lpas</i>	354
a. Situs <i>dharma lpas</i> <i>Katoede</i>	355
b. Situs <i>kadewaguruan</i> <i>Candi Telih</i>	360
c. Situs <i>kadewaguaruan</i> <i>Seläbräjä</i>	365
d. Situs <i>kadewaguruan</i> <i>Punden Pehmangun</i>	371
e. Situs <i>kadewaguruan</i> <i>Punden Rabutmonte</i>	375
3. Situs “Tempat Suci”	380
a. Situs arca <i>C mund</i> <i>Ardimulyo</i>	380
b. Situs arca <i>Gane a Karangkates</i>	384
D. STRUKTUR GUBAHAN RUANG SITUS <i>PATIRTHAN</i> SERTA GUA PERTAPAAN	387
1. Situs <i>Patirthan Bur</i>	388
2. Situs <i>Patirthan</i> <i>Watugede</i>	391
3. Situs <i>Patirthan Kdu Bhiru</i>	395
4. Situs <i>Patirthan</i> serta Gua Pertapaan <i>Polaman</i>	400

BAB IV	MAKNA GUBAHAN RUANG SITUS-SITUS HINDHU-BUDDHA MASA SINHASARI ABAD XII-XIII M, DI SAUJANA DATARAN TINGGI MALANG DAN SEKITARNYA	413
A.	ANALISIS STRUKTURAL GUBAHAN RUANG SITUS-SITUS HINDHU-BUDDHA MASA SINHASARI ABAD XII-XIII M	413
1.	Analisis Struktur Sebaran Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha Masa Si hasari Abad XII-XIII M.....	413
a.	Episode I	416
b.	Episode II	431
c.	Analisis struktur gubahan ruang lanskap alamiah Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya	452
d.	Analisis struktural sebaran gubahan ruang situs-situs Hindhu-Buddha	468
2.	Analisis Struktural Sebaran Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha Tingkat Mikro (<i>Micro level</i>), Semi-Mikro (<i>Semi-mikro level</i>) dan Tingkat Makro (<i>Macro level</i>)	484
a.	Analisis struktur sebaran gubahan ruang situs tingkat mikro, semi-mikro, dan makro situs-situs Hindhu-Buddha	485
b.	Analisis struktural, struktur sebaran gubahan ruang situs tingkat mikro, semi-mikro dan makro situs-situs Hindhu-Buddha ...	517
B.	ANALISIS SINTAGMATIK (<i>SYNTAGMATIC</i>) DAN PARADIGMATIK (<i>ASSOCIATIVE</i>) GUBAHAN RUANG SITUS-SITUS HINDHU-BUDDHA	546
1.	Analisis Sintagmatik (<i>Syntamatic</i>) Sebaran Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha	546
2.	Analisis Paradigmatik (<i>Associative</i>) Sebaran Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha	565
C.	ANALISIS MAKNA, STRUKTUR SERTA TRANSFORMASI SEBARAN GUBAHAN RUANG SITUS-SITUS HINDHU-BUDDHA.....	582
1.	Analisis Makna, Struktur serta Transformasi Sebaran Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha Masa Pemerintahan “Pertama” Episode I	584
2.	Analisis Makna, Struktur serta Transformasi Sebaran Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha Masa Pemerintahan “Kedua” Episode II	613

3. Makna Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha Masa Si hasari Abad XII – XIII M di Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya	637
D. DIALOG TEORITIK	657
1. Teori “Personifikasi” Atau Matafora Lanskap Alamiah Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya dan Teoti Strukturalisme....	660
2. Teori Sintagmetis dan Paradigmatis	664
3. Teori Makna, Struktur dan Transformasi dalam Strukturalisme Lévi Strauss	667
4. Teori Gubahan Ruang Situs-Situs Hindhu-Buddha Abad XII –XIII M Masa Si hasari di Saujana Dataran Tinggi Malang dan Sekitarnya ..	668
BAB V PENUTUP	670
A. HASIL PENELITIAN	670
B. KESIMPULAN	701
C. SARAN	703
DAFTAR PUSTAKA	705
INDEX	719
LAMPIRAN	
A. Lampiran Cacatan Kaki	730
B. Lampiran Sumber Data Prasasti	733
C. Lampiran Data Naskah Susastra	804
1. S rat P r r ton Atawa Katuturanira Ken Anggrok	804
2. N gara – K rt gama Pupuh XXXV-LV	820
3. T ntu P ngg l r n	830
D. Lampiran Tabel	843
E. Lampiran Gambar	914